Jurnal Solid ASM Mataram
Volume 7 No 2 Tahun 2017
ISSN No. 2087-8931

ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KONSEP DASAR AKUNTANSI

(Studi Pada Mahasiswa Universitas Mataram Dan STMIK Mataram yang Berasal dari Latar Belakang Sekolah Menengah yang Berbeda)

Reny Wardiningsih
Email: reny.wardi@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pemahaman mahasiswa akuntansi terkait dengan konsep dasar akuntansi yaitu pemahaman aktiva, kewajiban dan modal berdasarkan latar belakang sekolah menengah (SMK Akuntansi, SMA IPS dan SMA IPA). Pengambilan sampel melalui metode teknik purposive sampling yaitu sejumlah 90 mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram dan STMIK Mataram yang mengisi kuesioner penelitian. Penelitian ini menggunakan pengolahan data SPSS 18, dengan uji beda, pengujian hipotesis menunjukkan hasil yaitu H3 diterima yaitu tingkat signifikansi sebesar 0,044 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05; dan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan mengenai pemahaman modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK Akuntansi, SMA IPS maupun SMA IPA, sedangkan H1 dan H2 tidak diterima yaitu tingkat signifikansi masing-masing adalah 0,724 dan 0,874 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor antara lain: kurangnya latihan, minimnya praktik, porsi belajar singkat dll, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap aktiva maupun kewajiban yang merupakan indikator penting laporan keuangan lainnya.

Kata Kunci: Mahasiswa, Pemahaman Aktiva, Kewajiban dan Modal

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir ini, Jurusan Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang diminati oleh masyarakat. Akuntansi dipercaya menjadi motor penggerak semua aktivitas ekonomi baik perusahaan maupun Negara. Ilmu Akuntansi dibutuhkan oleh hampir setiap kegiatan usaha yang ada, mulai dari perusahaan, sekolah, dinas sampai perekonomian pemerintah. Oleh sebab itu di Nusa Tenggara Barat mayoritas perguruan tinggi membuka jurusan akuntansi.

Lulusan yang beretika dan bermoral tinggi tentu merupakan tujuan dari semua jurusan yang ada di Perguruan Tinggi. Untuk menjadi akuntan yang professional banyak upaya yang dilakukan yaitu memperkenalkan nilai-nilai profesi. Pendidikan akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi sebagai seorang akuntan yang profesional kepada mahasiswa. sebagian mahasiswa menyatakan bahwa jurusan Akuntansi merupakan jurusan yang cukup sulit, hal tersebut disebabkan karena banyak factor. Salah satu factornya adalah tidak semua mahasiswa akuntansi merupakan lulusan SMK jurusan akuntansi, melainkan berasal dari latar belakang sekolah menengah yang berbeda.

Jurusan akuntansi yang merupakan pilihan mahasiswa tidak semua berasal dari ilmu ekonomi, banyak dari mereka berasal dari konsentrasi SMA jurusan IPA

mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi tidak semuanya berasal dari ilmu sosial ekonomi atau SMK jurusan Akuntansi, sebagian besar dari mereka mengenyam konsentrasi pendidikan IPA sewaktu di SMA. Sar'i (2010)

Di perguruan Tinggi, proses pembelajaran akuntansi mendapatkan alokasi waktu yang lebih banyak. Pada semester pertama tentu mahasiswa akan memperoleh mata kuliah akuntansi dasar, mahasiswa akan diberikan materi mulai dari siklus akuntansi mulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar dan laporan keuangan berupa laporan Laba rugi, Neraca. Konsep dasar akuntansi yang harus dipahami adalah kas, piutang dan persediaan.

Pemahaman konsep dasar akuntansi merupakan kunci untuk menguasai ilmu akuntansi. Pemilihan jurusan formal yang linier dari tingkat sekolah menengah sampai perguruan tinggi tentu akan memberikan pemahaman yang lebih tinggi khususnya mengenai pemahaman konsep dasar akuntansi. pada realitanya materi akuntansi yang diperoleh ketika sekolah menengah

Dipindai dengan CamScanner

ISSN No. 2087-8931

berbeda dengan di perguruan tinggi. Berdasarkan kepada fenomena dan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk membuat replikasi penelitian yang telah dilakukan oleh novious (2010) dan ali (2014), yaitu Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram dan STMIK mataram yang berasal dari latar belakang sekolah menengah yang berbeda).

Dalam penelitian ini dapat diajukan pertanyaan yang akan dibahas yaitu apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap aktiva, kewajiban dan modal jika dilihat berdasarkan asal sekolah dan jurusan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap aktiva, kewajiban dan modal yang dilihat berdasarkan asal sekolah dan jurusan.

TINJAUAN PUSTAKA, PENELITIAN TERDAHULU, HIPOTESIS DAN MODEL PENELITIAN

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan peringkasan dan penggolongan atas transaksiyang terjasi dalam suatu periode tertentu. Akuntansi merangkum transaksi yang terjadi dalam sebuah entitas kemudian memproses dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan yang selanjutnya digunakan oleh pengguna seperti Pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah bahkan masyarakat umum.

Akuntansi tidak hanya ditujukan pada entitas bisnis tetapi semua entitas memerlukan akuntansi, hal ini dikarenakan kondisi keuangan dan kinerja dari aspek keuangan perlu dilaporkan. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK I (revisi 2009) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi

Konsep dasar akuntansi yang harus dipahami adalah Aktiva, hutang dan modal

Aktiva

Aktiva merupakan kekayaan yang dimilik oleh perusahaan mencakup aktiva lancar ataupun aktiva tetap. Aktiva lancar mempunyai bagian meliputi:

- Kas, merupakan uang tunai yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat segera untuk digunakan.
- Piutang, merupakan klaim perusahaan yang dapat ditagih pada pihak lain.
- Persediaan,merupakan asset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa.
- Perlengkapan, merupakan suatu barang yang dimiliki perusahaan untuk melengkapi suatu pekerjaan atan kegiatan bisnis.

Sedangkan aktiva tetap meliputi:

- Peralatan, merupakan suatu alat yang digunakan untuk mendukung berjalannya kegiatan operasional entitas.
- Gedung dan bangunan, merupakan asset perusahaan berupa tempat atau lokasi yang digunakan untuk mendukung berjalannya kegiatan.
- Tanah, merupakan asset perusahaan yang digunakan untuk menunjang operasional dan tidak mempunyai batas umur ekonomis perusahaan
- Hak cipta maupun hak paten, merupakan asset perusahaan berupa hak yang jika digunakan oleh pihak lain, maka perusahaan mendapatkan royalty.

Penelitian Sar'I (2010) menhasilkan tidak terdapat perbedaan pemahaman aktiva antara mahasiswa berasal dari SMK Akuntansi, SMA IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa mahasiswa walaupun dari latar belakang sekolah yang berbeda mempunyai penilaian/ pemahaman yang sama terkait konsep dasar akuntansi terutama terkait dengan aktiva. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Novious (2010) yakni tidak terdapat perbedaan atas pemahaman terkait dengan aktiva antara mahasiswa yang mempunyai latar belakang sekolah yang berbeda. Berbeda dengan hasil penelitian Adrizul dkk (2014) menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan signifikan mengenai pemahaman aktiva antara mahasiswa akuntansi tamatan SMA dengan mahasiswa akuntansi tamatan SMK. Berdasarkan teori

Dipindai dengan CamScanner

ISSN No. 2087-8931

dan beberapa hasil penelitian yang berbeda, maka hipotesis 1 yang dibangun adalah:

H1: Terdapat perbedaan terhadap pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA jurusan IPA

Hutang

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan berasal dari pihak eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Hutang dibedakan menjadi dua macam yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang

Hutang jangka pendek

merupakan hutang yang dimiliki perusahaan dalam jangka waktu kurang atau sama dengan 1 tahun. Adapaun manfaat hutang jangka pendek adalah fleksibilitas dan biaya yang lebih murah. Hutang jangka pendek meliputi:

- Hutang dagang, hutang yang timbul akibat terjadinya pembelian barang secara kredit
- Hutang wesel, merupakan janji tertulis untuk membayar sejumlah uang tertentu pada suatu tanggal tertentu dimasa depan dan dapat berasal dari pembelian, pembiayaan, atau transaksi lainnya
- Pendapatan dibayar dimuka merupakan (biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya
- Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo
- Biaya yang masih harus dibayar

Hutang jangka panjang

Hutang jangka panjang merupakan hutang yang memiliki perusahaan dengan waktu pembayaran lebih dari satu tahun. Hutang jangka panjang meliputi: Hutang obligasi, saham dan hipotek.

Penelitian Mawardi (2010) menunjukan bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terkait dengan kewajiban akuntansi antara mahasiswa yang berasal dari tamatan SMK akuntansi, SMA IPS mahasiswa tamatan madrasah. Hasil penelitian tersebut menunjukan mahasiswa SMK jurusan Akuntansi memiliki pemahaman yang lebih baik dari mahasiswa lain yang merupakan tamatan SMA jurusan IPS maupun mahasiswa tamatan Madrasah. Penelitian ini didukung oleh penelitian Oktaviana (2015). Berbeda dengan hasil penelitian Ali (2010) menunjukkan hasil tidak ada perbedaan pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa tamatan SMK Akuntansi, SMA IPS dan Madrasah Aliyah. Hasil penelitian didukung oleh penelitian Sar'I (2010), Novious (2010), Ardiansyah (2015) mahasiswa mempunyai penilaian yang sama akan konsep dasar akuntansi terutama teori tentang kewajiban yang menjelaskan. Berdasarkan teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu maka dapat diambil hipotesis 2 yaitu:

H2: Terdapat perbedaan terhadap pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA jurusan IPA

Modal

Modal merupakan setoran yang berasal dari pemilik, yang selanjutnya digunakan untuk menjalankan operasional entitas. Laba yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan menjadi bagianatauhak yang dimiliki oleh pemilik. Modal dapat diklasifikasikan menjadi:

- Modal disetor
- Laba Ditahan
- Modal Penilaian

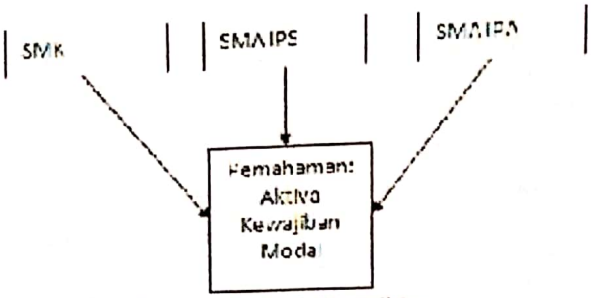
Penelitian Novious (2010) menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan tingkat pemahaman modal mahasiswa akutansi yang berasal dari tamatan SMK Akuntansi dan SMA IPS dan mahasiswa tamatan madrasah. Penelitian ini didukung oleh penelitian Ardiansyah (2015). Pada penelitian Sar'I (2010) menunjukkan hasil terdapat perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi tentang modal berdasarkan berbedaan latar belakang sekolah, yakni mahasiswa tamatan SMK Akuntansi, SMA IPS dan Madrasah Aliyah mempunyai penilaian yang berbeda akan konsep dasar akuntansi, terutama teori tentang modal yang dijelaskan bahwa modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh kewajibannya. Pemahaman yang lebih baik dan tinggi adalah dimiliki oleh mahasiswa akuntansi tamatan SMK. Proses pembelajaran akuntansi yang dilakukan secara berulang ulang membuat mereka lebih mahir secara

Dipindai dengan CamScanner

 ISSN No. 2087-8931

teori maupun praktek dari mahasiswa lain. Berdasakan teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu maka dapat diambil hipotesis 3 yaitu:

H3: Terdapat perbedaan terhadap pemahaman tentang modal antara mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA jurusan IPA



Gambar 1. Model Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dan STMIK Mataram. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yaitu mahasiswa yang berlatang belakang sekolah dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA jurusan IPA. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 orang. SMK Jurusan Akuntansi : 30 orang; SMA IPS : 30 orang dan SMA IPA: 30 orang

Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.

Jenis data adalah data primer. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner, wawancara langsung dan studi pustaka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *a five point likert-scale* kuesioner. Pengukuran variabel menggunakan instrumen skala likert 1-5 point. Dengan pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) = 1, TS (Tidak Setuju) = 2, TT (Tidak Tahu) = 3, S (Setuju) = 4, SS (Sangat Setuju) = 5, dimana responden diberi kebebasan untuk beropini pada kuesioner tersebut.

Metode Analisis Data

Dalam sebuah penelitian, data yang diperoleh harus diuji terlebih dahulu sebelum memasuki proses analisis. Pengujian data yang dilakukan meliputi pengujian validitas (keabsahan) dan pengujian reliabilitas.

Pengujian Kualitas Data

Ketetapan penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai. Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai didalam penelitian tersebut.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Data Tiga sampel (independen) yang tidak berhubungan yaitu uji *Kruskal Wallis* yaitu untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang aktiva, kewajiban dan modal antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum yang dilihat dari nilai signifikansi (Santoso, 2004 : 459).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Penelitian

Analisa data dilakukan terhadap 90 sampel responden yang telah memenuhi kriteria untuk dapat diolah lebih lanjut. Hasil pengolahan data statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Statistik Deskriptif Responden

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Aktiva	90	2,00	5,00	3,98	0,485
Kewajiban	90	2,00	5,00	3,93	0,492
Modal	90	3,00	5,00	3,56	0,520
Valid N	90				

Sumber: Data primer yang diolah

Dalam tabel diatas terlihat bahwa variabel aktiva mempunyai nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dan nilai rata-rata sebesar 3,98. Jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 5,00, maka responden tersebut memiliki pengetahuan yang lebih tinggi tentang aktiva. Variabel kewajiban mempunyai nilai minimum 2,00 dan nilai maksimum 5,00 dan nilai rata-rata yaitu sebesar 3,93. Jika jawaban responden lebih tinggi dari 3,393, maka responden tersebut memiliki pengetahuan yang lebih tinggi tentang kewajiban. Variabel modal mempunyai nilai minimum 3,00 dan nilai maksimum 5,00 dan nilai rata-rata yaitu sebesar 3,56, jika jawaban responden lebih tinggi dari 3,56, maka responden tersebut memiliki pengetahuan yang lebih tinggi tentang modal.

Dipindai dengan CamScanner

ISSN No. 2087-8931

Pengujian hipotesis untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang aktiva, kewajiban dan modal antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA jurusan IPA. Hasil uji beda dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

H	Variabel	Mahasiswa	n	Mean	Square	sig	Hipotesa
H1	Aktiva	SMK Ak	30	3,89	0,078	0,724	Ditolak
		SMA IPS	30	4,06			
		SMA IPA	30	4,03			
H2	Kewajiban	SMK Ak	30	3,90	0,003	0,871	Ditolak
		SMA IPS	30	3,93			
		SMA IPA	30	3,96			
H3	Modal	SMK Ak	30	3,56	0,533	0,044	Diterima
		SMA IPS	30	3,73			
		SMA IPA	30	3,70			

Sumber: Data primer diolah

Pada tabel menunjukkan bahwa hasil hipotesis 1 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang pemahaman aktiva antara mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMK Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA jurusan IPA. Pada tahapan pengujian statistik teridentifikasi bahwa mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMK Akuntansi, SMA IPS dan SMA IPA memiliki pemahaman yang sama dalam memahami aktiva. Keadaan tersebut tidak menggambarkan bahwa mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMK akuntansi yang memiliki dasar ilmu akuntansi yang lebih banyak dalam berprestasi yang lebih baik dalam bentuk kuis atau ujian yang baik dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMA IPS maupun SMA IPA. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Novius (2010); Sar'I (2010) yang menunjukkan hasil bahwa tidak ada perbedaan dalam pemahaman aktiva antara mahasiswa yang berasal/berlatang belakang SMK Akuntansi, SMA IPS maupun SMA IPA

Pengujian hipotesis 2 ditolak yang artinya bahwa tidak terdapat perbedaan pemahaman tentang kewajiban sebagai elemen laporan keuangan antara mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMK Akuntansi, SMA IPS dan SMA IPA, keadaan tersebut terjadi karena konsep pemahaman akuntansi dasar sangat rumit dan menyangkut banyak item yang harus dihafal atau pun dilakukan dalam bentuk pemahaman dan praktek, akibatnya mahasiswa baik yang berasal dari SMA IPS, SMA IPA dan SMK Akuntansi sama-sama sulit untuk memahami kewajiban sebagai instrumen penting dalam kosep akuntansi. Kurangnya latihan, pola belajar yang tidak disiplin tentu menjadi alasan utama keadaan tersebut terjadi. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Mawardi (2010) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa tentang kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, mahasiswa tamatan SMA jurusan IPS. Hasil penelitian tersebut menunjukan mahasiswa SMK jurusan Akuntansi memiliki pemahaman yang lebih baik dari mahasiswa lain yang berasal dari SMA jurusan IPS. Tetapi hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sar'I (2010) yang juga menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi dan SMA Jurusan IPS

Pengujian hipotesis 3 ditetima yang artinya bahwa terdapat perbedaan pemahaman tentang konsep modal pada mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA. Hasil yang diperoleh menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMK akuntansi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang modal dibandingkan mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMA IPS maupun SMA IPA. Keadaan tersebut terjadi karena mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMK akuntansi telah mempelajari ilmu akuntansi dasar sejak berada dibangku SMK, aktifitas tersebut dilakukan secara berulang ulang, jam belajar yang panjang dan dilakukan secara terus menerus membuat pemahaman instrument modal sebagai salah satu variabel penting dalam mempelajari akuntansi. Situasi tersebut menciptakan keunggulan pemahaman yang lebih baik tentang modal bagi mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMK Akuntansi dibandingkan mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMA IPS maupun SMA IPA. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Sar'I (2010) dan Ali (2014) yang menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMK Akuntansi memiliki pemahaman lebih tentan konsep modal dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA IPS dan SMA IPA.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang

Dipindai dengan CamScanner

ISSN No. 2087-8931

telah dilakukan dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang pemahaman aktiva antara mahasiswa akuntansi tamatan SMK Akuntansi, SMA IPS maupun SMA IPA.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang pemahaman kewajiban antara mahasiswa akuntansi tamatan SMK Akuntansi, SMA IPS maupun SMA IPA.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan tentang pemahaman pemahaman modal antara mahasiswa akuntansi tamatan SMK Akuntansi, SMA IPS maupun SMA IPA.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengusulkan saran–saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian yaitu :

1. Penelitian ini miliki banyak kelanjutan yang bisa dijadikan bahan penelitian ataupun tugas ilmiah. Antara lain pemahaman akan mata kuliah - mata kuliah wajib akuntansi, mulai dari pengantar akuntansi sampai dengan teori akuntansi ataupun perbandingan mata kuliah akutansi konvensional dengan mata kuliah akuntansi syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan atau mengganti variabel penelitian dalam mengangkat permasalahan yang sama, seperti buku besar, neraca, pemahaman jurnal dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Adrizul, dkk (2014). *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Dasar-Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah dan Jurusan.* Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

Ariani, Rika, 2004. *Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karir di Kantor Akuntan Publik,* Skripsi Program S-1, Universitas Bung Hatta, Padang.

Arikunto, 2002. *Penelitian Suatu Pendekatan Khusus.* Bina Aksara, Jakarta.

Dimyati dan Mudjiono. 2002, *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta, Rineka Cipta.

Gaa, J.C. & L, Thorne, 2004, *"An Introduction to the special issue on proffesionalism and ethics in Accounting Education'*, Issues in Accounting Education, vol 19, pp 1-6.

Ghozali, Imam (2005), *Analisis Multivariat dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, 2002. *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen.* Edisi-1,. Yogyakarta, BPFE.

Kim, Sung & McHaney, Roger, 2000. *"Validation of End-User Computing Satisfaction Instrument in Case Tool Environments".* The Journal of Computer Information System, vol.41.,Iss. 1: pg.49.

Munawir, S, 2004. *Analisa Laporan Keuangan.* Penerbit Liberty, Yogyakarta.

Nana, Sudjana, 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung, Sinar Baru Algesindo.

Novious Andri. 2010. Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar Dasar Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). Fokus Ekonomi Volume 5 Nomor 2 Desember 2010.

Santoso, Singgih, 2004. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 10.* Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta

Sar'I., M., Irsadsyah, M., Djamil Nasrullah (2010), Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang Berasal dari Latar Belakang Sekolah Menengah yang Berbeda). Makalah: Universitas

Dipindai dengan CamScanner

ISSN No. 2087-8931

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sekaran, Uma, 2000. *Research Method for Business.* Third Edition, Jhon Willey and Sons Inc

Sofyan Syafri Harahap, 2004. *Teori Akuntansi.* Jakarta, Rajawali Press

Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi; Perekayasaan Pelaporan keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta, BPFE.

Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa,* Jakarta, Grasindo.

Wina Sanjaya, 2005. *Pembelajaran dalam Implemetasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Jakarta, Prenada Media.

Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana, 2004. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.* Simposium Nasional Akuntansi VII.

www.japarde.multiply.com, 2010, Rendahnya Disiplin Penyelenggaraan Pendidikan.

www.dikti.go.id, 2010, *Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Dipindai dengan CamScanner